

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki karakteristik dan datanya dinyatakan dalam hal sewajarnya tidak dirubah dalam bentuk bilangan maupun simbol-simbol.<sup>1</sup> Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Studi Kasus (*Case Study*) yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Tujuan penelitian Studi Kasus adalah untuk mempelajari tentang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan secara langsung. Proses dari penelitian ini untuk mengangkat permasalahan yang terjadi dilapangan secara langsung tentang masalah yang akan dibahas dan dilakukan secara sistematis.<sup>2</sup> Obyek yang dipilih adalah orang tua dan anak yang tinggal di Kelurahan Jatinegara Kota Binjai.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Jati Negara Binjai Kota. Lokasi penelitian yang dipilih dijadikan sebagai tempat penelitian karena dinilai memiliki landasan yang konstruktif dalam penempatannya sebagai lokasi penelitian.

#### C. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini merupakan para orangtua dan anak yang tinggal di Kelurahan Jati Negara Kota Binjai. Dengan kriteria sebagai berikut

1. Merupakan keluarga yang utuh
2. Mempunyai anak remaja
3. Anaknya merupakan seorang pelajar tingkat SMP dan SMA
4. Merupakan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Jatinegara Kota Binjai

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Keterangan
1	Muhardiantini	42 Tahun	Ibu Rumah Tangga	

<sup>1</sup> Fristiana Irina, *Metode Penelitian Terapan*, (Yogyakarta : Penerbit Pratama Ilmu, 2017), h. 233

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 80

2	Syafrizal	45 Tahun	Karyawan Swasta	Sepasang suami istri dan memiliki karakter anak yang buruk
3	Ermayanti	52 Tahun	Ibu Rumah Tangga	Sepasang suami istri dan memiliki karakter anak yang buruk
4	Khairul	51 Tahun	Wiraswasta	Sepasang suami istri dan memiliki karakter anak yang buruk
5	Sri Rahayu	37 Tahun	Ibu Rumah Tangga	Sepasang suami istri dan memiliki karakter anak yang buruk
6	Irwan Surbakti	39 Tahun	Wiraswasta	Sepasang suami istri dan memiliki karakter anak yang buruk
7	Ariyanti	42 Tahun	Pedagang	Sepasang suami istri dan memiliki karakter anak yang buruk
8	Adi	42 Tahun	Pedagang	Sepasang suami istri dan memiliki karakter anak yang buruk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

#### D. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder> diakses pada tanggal 17 february 2022 pada pukul 14.00 wib

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh oleh peneliti langsung di tempat penelitian. Data primer adalah data khusus yang dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang dilakukan. Data primer didapatkan secara langsung oleh sumbernya melalui wawancara, pengamatan, maupun observasi. Dengan kata lain, peneliti mengumpulkan data dengan cara menanyakan pertanyaan yang ingin diajukan atau dengan observasi dengan melihat kegiatan masyarakat.

b. Sumber data sekunder

Data Sekunder, adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.<sup>4</sup> Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer. Data primer merupakan data yang sudah ada sumbernya, seperti dokumen, arsip, koran, artikel, buku yang berhubungan dengan penelitian. Buku-buku yang mendukung penelitian misalnya arsip atau dokumen Kelurahan Jatinegara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menguliskan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut,

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung dan melihat kejadian fenomena atau peristiwa yang ingin diketahui. Observasi pada penelitian ini menggunakan *non participant observation* (tidak berpartisipasi) bermakna tidak berpartisipasi secara langsung dengan objek yang akan diteliti tetapi hanya pengamat independen saja.<sup>5</sup> Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tambahan yang lebih akurat dengan mengamati secara langsung masalah yang diteliti. Alasan peneliti memilih observasi non partisipasi dikarenakan tidak memungkinkannya peneliti turut hadir dalam setiap kegiatan yang dilakukan para informan. Dengan keterbatasan waktu dan informan yang tidak mengizinkan peneliti untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari sehingga peneliti memilih untuk melakukan observasi non partisipasi pada penelitian ini.

2. Wawancara

---

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 145

Teknik ini merupakan cara untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi data akurat langsung dengan narasumbernya untuk mendapatkan sebuah informasi. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Peneliti disini melakukan wawancara langsung dengan para orangtua yang tinggal di Kelurahan Jatinegara Kota Binjai guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang lokasi yang nyata dari objek penelitian ini yakni berupa data dan dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. “dokumentasi adalah gambaran atau catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berbentuk, buku, dokumen, gambar, tulisan dan karya-karya seseorang.”<sup>6</sup> Peneliti mengambil berbagai macam referensi buku, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dan juga untuk mendokumentasikan bukti lapangan yang peneliti lakukan agar penelitian ini menjadi lebih akurat.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>7</sup> Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian-uraian. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik model Miles dan Huberman dengan tiga langkah analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun data yang terkumpul akan diteliti dengan cara sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 240.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 244.

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yaitu: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Dan dapat juga diubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan proses analisis, melalui penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya.”<sup>8</sup> Data-data yang dikumpulkan digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan analisis data. Dalam melakukan penelitian membutuhkan banyak data yang didapat dan sipaparkan secara keseluruhan kemudian disusun secara sistematis dan dianalisis sehingga data yang didapatkan dapat menjawab masalah yang diteliti. Data yang dikumpulkan kemudian di kelompokkan dalam masalah yang akan diteliti sehingga peneliti hanya tinggal menarik kesimpulan

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah data disajikan dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skaptis, belum jelas. Kemudian meningkat menjadi rinci dan mengakar dengan kokoh. Menurut Salim dan Syahrur “kesimpulan dalam penelitian mungkin belum terlihat sampai pengumpulan data ang terakhir, tergantung dalam besarnya kumpulan data, penyimpanannya dan metode pencarian data ulang yang digunakan dalam penarikan sebuah kesimpulan”<sup>9</sup>

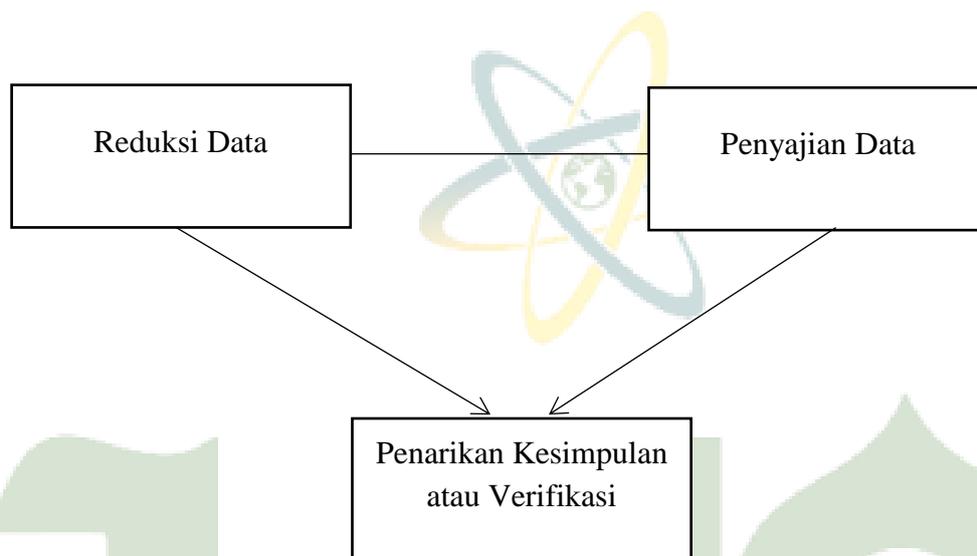
Dengan adanya analisis data ini peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan dengan data-data yang diperoleh dari lapangan selama penelitian dilakukan. Dengan dilakukannya

---

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 249

<sup>9</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka, 2012), h. 147.

tahap ini diharapkan dapat menjawab semua masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.



### G. Teknik Menjaga Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data metode penelitian kualitatif, menggunakan istilah berbeda dengan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan melalui *Triangulasi*.<sup>10</sup> Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa data dengan memanfaatkan data luar untuk keperluan pengecekan data.

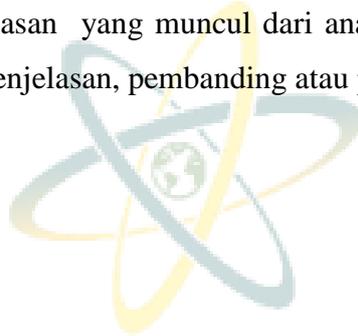
Triangulasi dapat dibedakan menjadi empat macam teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan data luar

- a. Triangulasi dengan sumber, berguna untuk membandingkan dan mengecek ulang suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai macam pengecekan.
- b. Triangulasi dengan metode, pengecekan metode menggunakan strategi dalam kepercayaan pengecekan hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan kepercayaan sumber yang menggunakan metode yang sama.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 184.

- c. Triangulasi dengan penyidik, yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data.
- d. Triangulasi dengan teori, yaitu teknik berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori saja atau lebih. Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan, pembanding atau penyaing.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN